



KAMIS, 4 APRIL 2024

SUMBER BERITA:

Harian Rakyat Bengkulu

KATEGORI BERITA:

☐ POSITIF

☒ NETRAL

☐ NEGATIF

Pelabuhan Kahyapu Solusi PSN Enggano

BENGKULU - Pendistribusian material ke lokasi Prayek Strategis Nasional (PSN) di Pulau Enggano, Kabupaten Bengkulu Utara mengalami kendala.

Transportasi dan pintu masuk menuju pulau menjadi hambatan utama dalam kelancaran proyek ini.

Untuk mengatasi hal tersebut, Gubernur Bengkulu, Prof. Dr. drh. H. Rohidin Mersyah, MMA, bersama instansi terkait, aparat penegak hukum, serta kontraktor pelaksana langsung mengambil tindakan mencari solusi untuk mengatasi masalah transportasi material tersebut.

Gubernur Rohidin mengungkapkan, pertemuan yang dilakukan secara tertutup di Gedung Daerah Balai Raya Semarak, Rabu 3 April 2024 tersebut, membahas penggunaan Pelabuhan Kahyapu sebagai tempat kapal bersandar untuk mengangkut material ke Pulau Enggano.

Meski Pelabuhan Kahyapu bukan peruntukan untuk distribusi, hal itu perlu dipaksakan.

Pasalnya Pelabuhan Kayapu dipilih sebagai solusi sementara untuk menjamin kelancaran proyek pembangunan jalan trans Enggano.

"Solusi pengangkutan material ke Pulau Enggano salah satu melalui Pelabuhan Kahyapu, sedangkan itu bukan peruntukannya sehingga kita menggandeng Kejati dan Polda Bengkulu menjamin persoalan ketika menggunakan dengan jaminan pelaksana siap bertanggungjawab ketika terjadi kerusakan," terang Rohidin.

Ia memastikan usai rapat pembahasan ini, dituangkan dalam bentuk berita acara dan penggunaan sudah bisa dilakukan untuk pengangkutan material proyek di Pulau Enggano.

"Selesai tanda tangan berita acara dan besok sudah bisa digunakan," pungkasnya.

Ditambahkan, Kepala Kejati (Kajati) Bengkulu, Rina Virawati, SH, MH, pihaknya memberi dukungan penuh terhadap proyek strategis ini serta bersama-sama mencari solusi atas kendala yang muncul.

Diprolehnya kesepakatan pada rapat pembahasan, penggunaan Pelabuhan Kayapu untuk pengangkutan material proyek di Pulau Enggano dapat segera dilakukan.

"Bersama-sama kita diskusikan dan kajian bersama. Keputusannya sudah menemukan kesepakatan yang dituangkan dalam berita acara," terangnya.

Ditambah Kajati, dengan kesepakatan dengan semua pihak minimalis pelanggaran hukum yang berpotensi terjadi.

"Kekhawatiran terjadi kerusakan Pelabuhan Kahyapu jika sudah ada kesepakatan dan jaminan dari pelaksana tidak ada kendala lagi," tutupnya.

Beberapa proyek pembangunan PSN di Enggano, di antaranya seperti pembangunan Trans Enggano, Jembatan dan pembangunan dua pelabuhan yakni Pelabuhan Malakoni dan Pelabuhan Penyeberangan Kahyapu.

Hal tersebut berdasarkan Peraturan Menteri Koordinator (Permenko) Bidang Perekonomian Nomor 21 Tahun 2022 Tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Perubahan Daftar PSN.

Baik Kementerian maupun Pemprov Bengkulu mempercepat pengerjaan proyek-proyek PSN tersebut agar dapat diselesaikan pada September dan Oktober sudah bisa diresmikan oleh presiden.

"Karena presiden Joko Widodo akan meresmikan jalan Trans Enggano dan beberapa proyek strategis nasional yang ada di Bengkulu seperti SPAM Regional Kobema kita percepat," ucap Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Provinsi Bengkulu, Tejo Suroso, ST, M.Si.

Bahkan, untuk Pengerjaan Jalan Trans Enggano dengan adanya tambahan anggaran sekitar Rp200 miliar sepanjang 32,5 kilometer, juga akan dikebut tahun 2024 ini.

"Makanya baik dari Kementerian dan Pemerintah Provinsi Bengkulu mendukung pekerjaan itu dapat selesai pada September dan Oktober awal pak Presiden dapat meresmikannya," demikian Tejo. (bil)